

## Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah tanggung jawab dari bank sentral. Bank sentral menjadi lembaga keuangan yang memiliki otoritas penuh dalam pengambilan kebijakan moneter ini. Melalui kebijakan moneter, bank sentral (seperti bank Indonesia) dapat menjaga kestabilan perekonomian secara moneter. Keberhasilan suatu kebijakan moneter dapat ditinjau dari adanya peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan neraca pembayaran. Fungsi dari kebijakan moneter ini adalah untuk mempertahankan atau menjaga kestabilan perekonomian dan juga sekaligus untuk mengendalikan tingkat harga yang ada di pasar.

Dalam menjaga kestabilan perekonomian negara, kebijakan moneter selalu dikaitkan dengan adanya jumlah uang yang beredar dengan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adanya hubungan antara jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan jumlah uang yang beredar akan menentukan tingkat harga tertentu. Terdapat kondisi dimana harga barang naik dan harga barang turun. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian yang ada dalam masyarakat. Jika harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus-menerus maka akan terjadi inflasi.

Hal yang dapat diamati sebagai indikator keberhasilan kebijakan moneter yang kedua adalah peningkatan kesempatan kerja. Kesempatan kerja akan meningkat apabila kondisi ekonomi yang stabil dimana jumlah uang yang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kondisi seimbang antara jumlah barang dan jumlah uang beredar tersebut akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi yang memungkinkan adanya penambahan lapangan kerja baru yang dapat menampung para angkatan kerja.

Ketiga, hal yang dapat diamati adalah posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran. Neraca perdagangan dan neraca pembayaran akan membaik apabila terdapat peningkatan jumlah barang ekspor ke luar negeri. Jumlah barang ekspor akan meningkat ketika nilai mata uang dalam negeri mengalami [devaluasi](#) terhadap mata uang luar negeri. Oleh karena itu kebijakan moneter yang baik akan memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran negara.

### [Instrumen Kebijakan Moneter:](#)

#### 1. Moral Persuasion (Himbauan Moral)

Moral Persuasion atau Himbauan Moral adalah [instrumen](#) kebijakan moneter yang digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar di masyarakat melalui pemberian himbauan kepada para pelaku ekonomi seperti bank swasta dan lain sebagainya. Seperti contoh, bank sentral memberikan himbauan kepada bank-bank baik swasta maupun negeri yang memberikan kredit untuk berhati-hati dalam memberikan uang kredit kepada nasabah untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dan selanjutnya bank tersebut harus meminjam uang lebih banyak kepada bank sentral seperti bank Indonesia agar jumlah uang yang beredar lebih banyak.

#### 2. Reserve Requirement Ratio (Rasio Cadangan Wajib)

Reserve Requirement Ratio atau Rasio Cadangan Wajib adalah [instrumen](#) kebijakan moneter yang digunakan pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar melalui memperlakukan jumlah dana cadangan simpanan pemerintah oleh bank sentral. Jika pemerintah ingin meningkatkan jumlah uang yang beredar maka pemerintah menurunkan rasio cadangan wajib, dan jika pemerintah ingin menurunkan jumlah uang yang beredar di wilayah perekonomian maka pemerintah meningkatkan rasio cadangan wajib.

#### 3. Discount Policy (Politik Diskonto)

Discount Rate atau Fasilitas Diskonto adalah instrumen kebijakan moneter yang dilakukan dengan cara mengendalikan jumlah uang yang beredar dengan cara memperlakukan tingkat suku bunga bank sentral (seperti bank Indonesia) terhadap bank umum (seperti bank BRI, Mandiri, BNI, dll). Pada kondisi tertentu, bank umum akan mengalami defisit atau kekurangan uang yang kemudian bank

umum tersebut akan meminjam uang ke bank sentral. Jika pemerintah ingin meningkatkan jumlah uang yang beredar maka pemerintah akan menurunkan tingkat suku bunga peminjaman uang, begitu juga sebaliknya jika pemerintah ingin menurunkan jumlah uang yang beredar maka pemerintah perlu meningkatkan tingkat suku bunga peminjaman.

4. Open Market Operation (Operasi pasar Terbuka)

Open Market Operation atau Operasi pasar Terbuka adalah instrumen kebijakan moneter pemerintah yang dilakukakn dengan cara memperjual belikan surat bergarga yang dimiliki oleh pemerintah (Government Scurities). Jika pemerintah menghendaki jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat, maka pemerintah menjual surat berharga yang dimiliki kepada masyarakat. Sebaliknya, Jika pemerintah menghendaki jumlah uang yang beredar di masyarakat menurun, maka pemerintah akan membeli surat-surat berharga pemerintah yang ada di tangan masyarakat tersebut.

Sumber:

<http://www.feedsia.com/2016/01/pengertian-kebijakan-moneter-instrumen.html>, diakses pada tanggal 22 September 2017